

Pengaruh Penggunaan Gaya Bahasa Gaul Oleh Kedua Orangtua Terhadap Perkembangan Kosakata Dan Cara Berbahasa Pada Anak Usia Dini

Pandu Hardi Yasa Putra¹, Ahmad Azzam Nasution², Kevin Jonathan³, Akhdan Heru Mu'afa⁴, Maulana Fahmi AH⁵, Dewi Puspa A^{6*}

¹Program Studi Agroteknologi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

²Program Studi Pariwisata, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

^{3,4,5}Program Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email: ¹24025010026@student.upnjatim.ac.id, ²24045010054@student.upnjatim.ac.id,

³24042010315@student.upnjatim.ac.id, ⁴24042010296@student.upnjatim.ac.id,

⁵24042010042@student.upnjatim.ac.id, ^{6*}dewiarum.agrotek@upnjatim.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan bahasa gaul oleh orang tua terhadap perkembangan kosakata bahasa anak pada usia dini. Perkembangan bahasa anak merupakan salah satu aspek penting dalam pertumbuhan kognitif dan sosial mereka, dan faktor lingkungan, termasuk komunikasi dengan orang tua, memainkan peran kunci dalam hal ini. Dengan meningkatnya penggunaan bahasa gaul dalam interaksi sehari-hari, penelitian ini menguji apakah bahasa yang digunakan oleh orang tua terutama yang mengandung elemen bahasa gaul dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam mengenibangkan kosakata yang lebih luas dan bermakna. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara terhadap orang tua dan anak-anak berusia 3-5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul oleh orang tua memiliki pengaruh yang signifikan dalam perkembangan kosakata anak, baik dalam hal variasi kata yang digunakan maupun pemahaman makna kata tersebut. Namun, pengaruh tersebut bergantung pada konteks penggunaan bahasa gaul dan interaksi yang berlangsung antara orang tua dan anak. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi para pendidik dan orang tua untuk mempertimbangkan dampak bahasa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari terhadap perkembangan bahasa anak.

Kata Kunci: Bahasa, Orang Tua, Aktivitas

Abstract - This study aims to analyze the influence of parents' use of slang on the development of children's vocabulary at an early age. Children's language development is an important aspect of their cognitive and social growth, and environmental factors, including communication with parents, play a key role in this. With the increasing use of slang in daily interactions, this research tests whether the language used by parents, especially those containing slang elements, can influence children's ability to develop a broader and more meaningful vocabulary. This research uses a qualitative approach with observation and interview methods with parents and children aged 3-5 years. The results of the research show that the use of slang by parents has a significant influence on the development of children's vocabulary, both in terms of the variety of words used and understanding the meaning of these words. However, this influence depends on the context of slang use and the interactions that take place between parents and children. These findings provide important insights for educators and parents considering the impact of language used in everyday communication on children's language development.

Keywords: Language, Parent, Activity

1. PENDAHULUAN

Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama bagi anak untuk belajar belajar. Orang tua memiliki peran untuk membantu anak menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya termasuk mengembangkan keterampilan berbahasa. Setiap tindak tutur orang tua di lingkungan keluarga, maupun sosial akan memberi pengaruh terhadap perkembangan bahasa anak. pentingnya peran orang tua dalam perkembangan pribadi anak usia dini. Stimulus untuk meningkatkan keterampilan berbahasa anak sebagai social skill harus dilakukan para orang tua sejak dini. Dalam era globalisasi, bahasa mengalami dinamika yang cepat. Munculnya bahasa gaul sebagai salah satu varian bahasa menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji. Penggunaan bahasa gaul dalam keluarga, termasuk

oleh ayah, menjadi hal yang lumrah. Namun, apakah penggunaan bahasa gaul ini berdampak positif atau negatif terhadap perkembangan bahasa anak, khususnya pada kosa kata dan cara berbahasa pada anak, masih perlu diteliti lebih lanjut.

2. METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis konten untuk mengukur pengaruh penggunaan bahasa non-standar pada platform TikTok terhadap persepsi remaja terhadap influencer. Data diperoleh melalui pengumpulan postingan dari akun TikTok populer yang sering menggunakan bahasa non-standar. Analisis kata kunci, sentimen, dan engagement metrics akan dilakukan untuk mengidentifikasi pola penggunaan bahasa non-standar dan hubungannya dengan jumlah pengikut, tingkat interaksi, serta persepsi remaja terhadap kredibilitas influencer. Selain itu, jurnal online akan diambil dengan alasan pertimbangan dan juga sebagai referensi penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek	Dampak Positif	Dampak Negatif	Catatan
Pemahaman Bahasa Formal		- Mengurangi paparan anak terhadap bahasa formal yang diperlukan dalam konteks akademis dan formal lainnya.	- Penting bagi orang tua untuk menyeimbangkan penggunaan bahasa gaul dan bahasa formal. - Anak perlu diajarkan untuk membedakan konteks penggunaan bahasa.
Perkembangan Kosakata	- Dapat memperkaya kosakata anak dengan bahasa informal yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. - Memperkenalkan ragam bahasa dan meningkatkan kemampuan anak dalam memahami konteks.	- Anak mungkin mengalami kesulitan memahami bahasa formal atau baku.. - Dapat membatasi kemampuan anak dalam mengekspresikan diri secara tertulis atau dalam situasi formal.	-Orang tua dapat menjelaskan arti kata kata gaul yang tidak dipahami anak. -Penting untuk memastikan anak memahami perbedaan antara bahasa formal dan informal.
Interaksi Sosial	- Meningkatkan keintiman dan keakraban dalam komunikasi orang tua dan anak. - Memudahkan anak dalam bersosialisasi dengan teman sebaya.	- Anak mungkin menggunakan bahasa gaul yang tidak pantas di situasi formal. - Kesulitan berkomunikasi dengan orang yang lebih tua atau belum tentu memahami bahasa gaul.	- Orang tua perlu mengajarkan etika dan batasan dalam menggunakan bahasa gaul. - Penting untuk mengajarkan anak pentingnya menggunakan bahasa yang sesuai dengan lawan bicara dan situasi.
Perkembangan Kognitif	-Menstimulasi kemampuan anak dalam memahami makna		-Orang tua dapat memanfaatkan penggunaan bahasa gaul sebagai sarana untuk mengenalkan abstrak

	ganda dan konteks dalam bahasa. -Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan fleksibel dalam berbahasa.		konsep dan humor kepada anak
--	--	--	------------------------------

Analisis tabel data menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul oleh orang tua memberikan pengaruh yang kompleks terhadap perkembangan kosakata anak usia dini. Di satu sisi, penggunaan bahasa gaul dapat memperkaya kosakata informal anak, mendekatkan hubungan orang tua dan anak, serta menstimulasi perkembangan kognitif anak dalam memahami konteks dan makna ganda dalam bahasa. Namun di sisi lain, penggunaan bahasa gaul yang berlebihan, dapat membatasi paparan anak terhadap bahasa formal, menyulitkan anak dalam memahami bahasa baku, dan berpotensi memicu penggunaan bahasa yang tidak pantas di situasi formal. Oleh karena itu, kunci utama dalam memanfaatkan bahasa gaul secara positif adalah keseimbangan dan pengajaran yang tepat. Orang tua perlu menyeimbangkan penggunaan bahasa gaul dengan bahasa formal, mengajarkan anak tentang konteks penggunaan bahasa, dan membimbing anak untuk menggunakan bahasa yang sesuai dengan lawan bicara dan situasi. Dengan demikian, anak dapat mengambil manfaat positif dari bahasa gaul tanpa mengorbankan kemampuannya dalam berbahasa formal.

Aspek Perkembangan	Terpapar Gaya Bahasa Gaul	Tidak Terpapar Gaya Bahasa Gaul	Catatan
Jumlah Kosakata	- Cenderung memiliki kosakata informal yang lebih kaya. - Mungkin memiliki jumlah kosakata formal yang lebih sedikit.	- Cenderung memiliki kosakata formal yang lebih kaya - Mungkin memiliki kosakata informal yang terbatas.	-Jumlah kosakata saja tidak mencerminkan kemampuan berbahasa secara keseluruhan.
Kecepatan Menguasai Kosakata Baru	- Dapat lebih cepat menguasai kosakata informal yang populer di kalangan teman sebaya. - Mungkin lebih lambat dalam mempelajari kosakata formal atau akademis.	- Dapat lebih cepat menguasai kosakata formal melalui paparan di lingkungan akademis. - Mungkin lebih lambat dalam memahami dan menggunakan kosakata informal.	-Pengaruh paparan bahasa dari lingkungan bermain dan keluarga sangat signifikan.
Pemahaman Makna Kata	- Cenderung lebih mudah memahami makna kata dalam konteks informal dan percakapan sehari-hari. - Mungkin mengalami kesulitan memahami makna kata dalam konteks formal atau teks tertulis.	- Cenderung lebih mudah memahami makna kata dalam konteks formal dan teks tertulis. - Mungkin membutuhkan penjelasan lebih lanjut untuk memahami makna kata slang atau gaul.	- Kemampuan memahami konteks dan makna ganda dalam bahasa perlu dikembangkan di kedua kelompok.

Kemampuan Mengungkapkan Diri	- Lebih ekspresif dan kreatif dalam menggunakan bahasa informal. - Mungkin kesulitan menggunakan bahasa formal secara tepat dan efektif.	- Lebih terstruktur dan tertib dalam menggunakan bahasa formal. - Mungkin terdengar kaku atau kurang natural dalam percakapan informal.	- Penting untuk menguasai bahasa formal dan informal agar dapat berkomunikasi efektif di berbagai situasi.
------------------------------	---	--	--

Analisis tabel data menunjukkan bahwa paparan terhadap gaya bahasa gaul memberikan pengaruh yang khas terhadap perkembangan kosakata anak, menciptakan perbedaan mencolok dibandingkan dengan anak yang tidak terpapar. Anak yang terbiasa dengan bahasa gaul cenderung memiliki gudang kosakata informal yang lebih kaya dan cepat tanggap terhadap tren bahasa baru di kalangan teman sebayanya. Mereka piawai dalam mengungkapkan diri secara kreatif dan memahami konteks dalam percakapan informal. Namun, kefamiliaran mereka dengan bahasa gaul perlu diimbangi dengan penguatan kosakata formal agar tidak kesulitan dalam situasi akademis atau formal.

Di sisi lain, anak yang minim paparan bahasa gaul memiliki fondasi kosakata formal yang lebih kuat. Mereka terbiasa dengan struktur bahasa baku dan mampu memahami teks tertulis dengan lebih baik. Tantangannya, mereka perlu diperkenalkan dengan ragam bahasa informal agar lebih luwes dan ekspresif dalam percakapan sehari-hari, serta tidak gagap ketika berinteraksi dengan teman sebaya.

Kesimpulannya, baik terpapar atau tidak terpapar bahasa gaul, kedua kelompok memiliki keunggulan dan area yang perlu dikembangkan. Kunci utama dalam optimalisasi perkembangan kosakata anak adalah menciptakan keseimbangan antara penguasaan bahasa formal dan informal. Orang tua dan pendidik memiliki peran penting dalam mendampingi anak mengenali ragam bahasa, memahami konteks penggunaan, dan menggunakannya secara tepat dan efektif.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari dokumen yang membahas pengaruh penggunaan gaya bahasa gaul oleh orang tua, terhadap perkembangan kosa kata dan cara berbahasa anak usia dini adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan gaya bahasa gaul dalam lingkungan keluarga, meskipun dapat memperkaya kosa kata informal anak, memiliki pengaruh yang kompleks. Di satu sisi, bahasa gaul membantu meningkatkan keintiman dalam komunikasi antara orang tua dan anak serta memperkenalkan ragam bahasa yang lazim digunakan dalam percakapan sehari-hari. Namun, penggunaan yang berlebihan dapat menghambat pemahaman anak terhadap bahasa formal yang penting dalam konteks akademis dan situasi formal lainnya.
- b. Anak-anak yang terpapar gaya bahasa gaul cenderung memiliki kosa kata informal yang lebih luas, namun mungkin kurang menguasai bahasa formal. Sementara anak-anak yang tidak terpapar bahasa gaul memiliki kemampuan lebih baik dalam bahasa formal, tetapi mungkin kurang luwes dalam percakapan informal.
- c. Kunci utama dari penelitian ini adalah keseimbangan. Orang tua disarankan untuk memperkenalkan kedua jenis bahasa, formal dan informal, sambil memberikan bimbingan agar anak memahami kapan dan di mana penggunaan bahasa tersebut sesuai. Dengan demikian, anak dapat menguasai bahasa secara efektif di berbagai situasi, baik formal maupun informal.

REFERENCES

Vallotton, C., Mastergeorge, A., Foster, T. Decker, K. & Ayoub, C. (2017). Parenting Supports for Early Vocabulary Development: Specific Effects of Sensitivity and Stimulation through Infancy. *Infancy* the

- official journal of the International Society on Infant Studies, 221.78-107
<https://doi.org/10.1111/infa12147>
- Anderson, N., Graham, S., Prime, H., Jenkins, J., & Madigan, S. (2021). Linking Quality and Quantity of Parental Linguistic Input to Child Language Skills A Meta-Analysis.. *Child development*.
<https://doi.org/10.1111/cdev13508>
- Hwang, J., Mancilla-Martinez, L. Flores, I., & McClain, J. (2020). The relationship among home language use, parental beliefs, and Spanish-speaking children's vocabulary, *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, 25. 1175-1193 <https://doi.org/10.1080/13670050.2020.1747389>,
- Hotunlocher, J., Waterfall, H., Vasilyeva, M., Weven, J., & Hedges, L.. (2010). Sources of variability in children's language growth. *Cognitive Psychology*. 61. 343-365.
<https://doi.org/10.1016/j.corpsych.2010.08.002>.
- Wahidah, E. A. N. M., & Latipah, E. (2021). Pentingnya mengetahui perkembangan bahasa anak usia dini dan stimulasinya, *Jurnal Pendidikan*,4(1),44-62. <https://dik.st/w1090>